

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI JAMUR
DI SMA YWKA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
ANITA DAMAYANTI
NIM 342015019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FEBRUARI 2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI JAMUR
DI SMA YWKA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Anita Damayanti
NIM 342015019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Februari 2020**

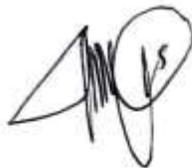
Skripsi oleh Anita Damayanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 14 Februari 2020
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'W' followed by a vertical line and a small flourish.

Dr. Sri Wardhani, M.Si.

Palembang, 28 Januari 2020
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' followed by a vertical line and a circular flourish.

Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Anita Damayanti ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Februari 2020

Dewan Penguji:



Dr. Sri Wardhani, M.Si. Ketua



Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd., Anggota



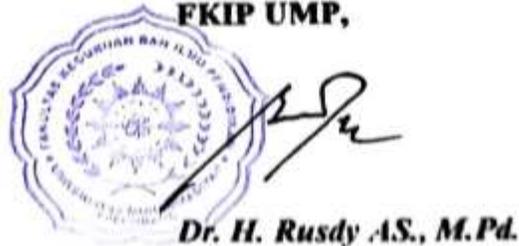
Drs. Suyud Abadi, M.Si., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "BAIK"
Alamat : Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anita Damayanti

NIM : 342015019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

*"Penerapan Model Pembelajaran **Problem Based Learning** untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Jamur di SMA YWKA Palembang"*

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Jumadil Akhir 1441 H
Februari 2020 M

Yang Menyatakan,

NIM: 342015019

Anita Damayanti

Motto

- ✚ *Hanya ada dua pilihan setiap pagi untukmu” Segera Bangun Untuk Mewujudkan Mimpimu Atau Tidur Lagi Untuk Melupakan Semua Mimpi-Mimpi Indahmu.*
- ✚ *Jika salah perbaiki, jika gagal coba lagi tapi jika kamu menyerah semua selesai (Jangan Menyerah).*

Ku persembahkan karya ku ini kepada:

- *Kedua orang tuaku, Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan dukungan dan tak pernah lelah menyayangi dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilan putrinya.*
- *Saudara-saudaraku yang selalu memotivasi saat aku menyelesaikan Skripsi ini.*
- *Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teman-teman terbaikku atas kebersamaan selama ini.*
- *Sahabat-sahabatku.*
- *Seseorang yang kelak akan menjadi pendamping hidupku dan imam dalam keluargaku.*
- *Almamater Hijau yang akan selalu menjadi Kebanggaanku.*

ABSTRAK

Damayanti, Anita. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran **Problem Based Learning** Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Jamur di SMA YWKA Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sri Wardhani, M.Si. (II) Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: model pembelajaran *problem based learning*, hasil belajar, materi jamur

Tujuan penelitian mengetahui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA YWKA Palembang pada materi jamur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan Quasi Eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Semester 1 di SMA YWKA Palembang tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 108 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Purposive sampling*, sehingga siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah kelas X IPA 1 (kelas eksperimen) dan X IPA 2 (kelas kontrol) karena nilai rata-rata raport kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan observasi. Analisis data menggunakan uji t berpasangan yaitu *Paired sampel t-Test* melalui program SPSS. Hasil Penelitian adalah terdapat peningkatan aspek pengetahuan yang dilihat dari rata-rata nilai tes akhir yang diperoleh siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tes awal yang diperoleh dengan rata-rata sebesar 51,8 meningkat menjadi 76,7 pada tes akhir. Terdapat peningkatan aspek sikap yang dilihat dari persentase rata-rata siswa yang sangat baik melakukan indikator sikap pada pertemuan ke-1 yaitu 13,5% dan pada pertemuan kedua menjadi 30,8%. Terdapat peningkatan aspek keterampilan (psikomotorik) yang dilihat dari persentase rata-rata siswa yang sangat baik pada pertemuan ke-1 adalah 12,8%, dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sangat meningkat yaitu 43,6%. Hasil uji t diperoleh bahwa nilai t_{hitung} (5,653) > nilai t_{tabel} (2,0301), artinya ada perbedaan yang signifikan hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan tes akhir pada kelas kontrol, sehingga dikatakan bahwa model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi jamur kelas X di SMA YWKA Palembang. Kesimpulan penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa pada materi jamur di kelas X di SMA YWKA Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran **Problem Based Learning** untuk Meningkatkan Keterampilan Hasil Belajar Siswa Materi Jamur di SMA YWKA Palembang”*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada Dr. Sri Wardhani, M.Si. selaku pembimbing I dan Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Staf Karyawan dan Karyawati Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta terimakasih tiada terkira yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, motivasi baik moril maupun materil, serta untaian do'a demi keberhasilan dan kesuksesan ananda.
7. Adik-adikku tercinta yang selalu mendo'akan dan selalu menjadi inspirasi untuk keberhasilanku.

Semoga budi baik yang telah diberikan oleh semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun materi yang disajikan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berguna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Yarabbal A'lamin.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian | 9 |
| G. Definisi Operasional..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Belajar | 11 |
| B. Hasil Belajar..... | 12 |
| C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 15 |
| D. Model Pembelajaran..... | 18 |
| E. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> | 19 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 23 |
| B. Populasi dan Sampel | 24 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 24 |
| D. Pengumpulan Data | 25 |
| E. Uji Coba Instrumen Penelitian | 25 |
| F. Analisis Data | 29 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Uji Deskriptif | 31 |
| 1. Hasil Uji Deskriptif Kelas Eksperimen (Menerapkan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Kelas Kontrol ... | 31 |
| 2. Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (<i>PBL</i>) dan Kelas Kontrol (Ceramah) | 32 |
| 3. Persentase Hasil Belajar Siswa Perindikator pada Ranah Kognitif | 37 |
| 4. Hasil Uji Prasyarat | 41 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 44 |
| 6. Penilaian Sikap..... | 45 |
| | |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Pembahasan Data Pengetahuan Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 54 |
| B. Pembahasan Data Pengetahuan Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional..... | 63 |
| C. Pembahasan Data Sikap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 65 |
| D. Pembahasan Data Sikap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional..... | 68 |
| E. Pembahasan Data Keterampilan Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 69 |
| | |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran..... | 73 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| | |
| LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1 Sintaks Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> | 21 |
| 3.1 <i>Non Equivalent Control Group Design</i> | 23 |
| 3.2 Validitas Butir Soal..... | 26 |
| 3.3. Klasifikasi Reabilitas Butir Soal..... | 26 |
| 3.4 Rangkuman Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba Siswa..... | 26 |
| 3.5 Interpretasi Daya Pembeda Soal..... | 27 |
| 3.6 Interpretasi Tingkat kesukaran Butir Soal..... | 28 |
| 3.7 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal..... | 28 |
| 3.8 Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Afektif (Sikap)..... | 29 |
| 3.9 Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Psikomotori (Keterampilan)..... | 29 |
| 4.1 Hasil Uji Deskriptif..... | 31 |
| 4.2 Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelas Eksperimen..... | 32 |
| 4.3 Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Eksperimen..... | 34 |
| 4.4 Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelas Kontrol..... | 35 |
| 4.5 Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Kontrol..... | 36 |
| 4.6 Persentase Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen..... | 38 |
| 4.7 Persentase Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol..... | 39 |
| 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal Kelas Eksperimen..... | 41 |
| 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal Kelas Kontrol..... | 42 |
| 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir Kelas Eksperimen..... | 42 |
| 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir Kelas Kontrol..... | 43 |
| 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Awal..... | 43 |
| 4.13 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir..... | 44 |
| 4.14 Analisis Data Tes Akhir Kelas Eksperimen (Menerapkan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>) dan Tes Akhir Kelas Kontrol (Menerapkan Model Konvensional)..... | 45 |
| 4.15 Jumlah Persentase Penilaian Sikap Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 46 |
| 4.16 Jumlah Persentase Penilaian Sikap Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Model Konvensional di Kelas Kontrol..... | 49 |
| 4.17 Persentase Penilaian Keterampilan selama Proses Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas Eksperimen... | 51 |
| 4.18 Persentase Penilaian Keterampilan selama Proses Pembelajaran Menggunakan Model Konvensional di Kelas Kontrol..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 4.1 Histogram Data Tes Awal Kelas Eksperimen | 33 |
| 4.2 Histogram Data Tes Akhir Kelas Eksperimen | 34 |
| 4.3 Histogram Data Tes Awal Kelas Kontrol | 36 |
| 4.4 Histogram Data Tes Akhir Kelas Eksperimen | 37 |
| 4.5 Diagram Batang Perbandingan Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen | 38 |
| 4.6 Diagram Batang Selisih Persentase Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen | 39 |
| 4.7 Diagram Batang Perbandingan Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol..... | 40 |
| 4.8 Diagram Batang Selisih Persentase Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol..... | 40 |
| 4.9 Persentase Penilaian Sikap Disiplin Siswa Kelas Eksperimen | 47 |
| 4.10 Persentase Penilaian Sikap Bertanggung Jawab Siswa Kelas Eksperimen | 48 |
| 4.11 Persentase Penilaian Sikap Disiplin Siswa Kelas Kontrol | 49 |
| 4.12 Persentase Penilaian Sikap Bertanggung Jawab Siswa Kelas Kontrol ... | 50 |
| 4.13 Persentase Penilaian Keterampilan di Kelas Eksperimen..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Silabus..... | 78 |
| 2. RPP Pertemuan ke-1 | 92 |
| 3. RPP Pertemuan ke-2 | 102 |
| 4. Lembar Penilaian Sikap | 112 |
| 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pertemuan ke-1 | 116 |
| 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pertemuan ke-2 | 125 |
| 7. Kisi-kisi Penyusunan Soal Sebelum Validitas | 136 |
| 8. Perhitungan Validitas Soal..... | 161 |
| 9. Perhitungan Reliabilitas Soal | 167 |
| 10. Hasil Uji Daya Pembeda Soal..... | 168 |
| 11. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal..... | 169 |
| 12. Kisi-Kisi Soal Setelah Validitas..... | 170 |
| 13. Lembar Penilaian dan Soal Tes..... | 184 |
| 14. Hasil Tes Kelas Eksperimen | 196 |
| 15. Hasil Tes Kelas Kontrol | 197 |
| 16. Penilaian Keterampilan | 198 |
| 17. Hasil Olah Data dengan SPSS..... | 201 |
| 18. Perbaikan Judul Skripsi..... | 205 |
| 19. Daftar Hadir Seminar Proposal..... | 206 |
| 20. Kartu Seminar Hasil Skripsi..... | 208 |
| 21. Undangan Seminar Proposal | 210 |
| 22. Surat Tugas..... | 212 |
| 23. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi Pembimbing I..... | 213 |
| 24. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi Pembimbing II..... | 215 |
| 25. Surat Tugas Pembimbing | 216 |
| 26. Surat Selesai Penelitian dai SMA YWKA Palembang | 217 |
| 27. Riwayat Hidup | 218 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, pendidikan bias menjadi saran untuk membuka pola pikir peserta didik bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik (Andarini, 2013:102). Kemudian menurut Tyasning (2012:26), pendidikan merupakan hal penting untuk menghadapi perkembangan di era globalisasi seperti saat ini, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perkembangan menuju kearah perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan itu menurut Astuti (2012:15). Pendidikan memegang peranan penting dan strategi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang akan membangun bangsa.

Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh, dikenal dengan kompetensi abad ke-21. Pendidikan abad ke-21 merupakan era pengetahuan dan informasi, dimana pada era ini terjadi perubahan yang sangat cepat dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan (Inyasiska, 2015:9). Pembelajaran di abad 21 menurut perubahan orientasi dalam pembelajaran yaitu menguasai perpaduan antara isi pengetahuan,

keterampilan, keahlian, dan kemahiran. Pembelajaran Abad 21 juga menurut siswa untuk memiliki kecakapan berpikir, kecakapan bertindak, dan kecakapan menjalani kehidupan (Yanuarda,2016:268).

Memasuki abad ke-21 yang dikenal dengan abad pengetahuan atau abad millennium diperlukan sumber daya manusia Indonesia dengan kualitas tinggi yang memiliki berbagai kemampuan, antara lain: Kemampuan bekerjasama, dan mampu belajar mandiri sehingga sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing dalam mengisi pasar kerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk menyiapkan sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing di era global ini adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan utamanya dapat dicapai melalui reformasi pembelajaran. Reformasi yang dimaksud adalah pergeseran dari pembelajaran tradisional (Pembelajaran keterampilan tingkat rendah) ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan tingkat tinggi yang akan berdampak pada hasil belajar siswa (Ismawati, 2011: 39).

Hasil belajar menunjukkan pada perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan tujuan belajar yang berhasil dicapai oleh siswa. Tingkat ketercapaian tujuan belajar ini biasanya diukur dengan skor yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan sebuah tes hasil belajar (Suryaningsih, 2012:2). Hasil belajar siswa didapatkan ketika siswa dapat mencapai ketuntasan dalam memahami materi Biologi sesuai dengan tujuan pembelajaran (Iwan, 2016:2).

Hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (dominan), yaitu dominan kognitif, dominan afektif dan dominan psikomotor. Ketiga ranah tersebut tidak berdiri tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, yang tercermin dalam proses belajar. Ranah kognitif merupakan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comperehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluate*). Oleh karena itu hasil belajar kognitif sangat penting dalam proses pembelajaran dikelas yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pendidikan (Suryaningsih, 2012:3).

Sejalan dengan itu hasil belajar siswa SMA YWKA Palembang masih termasuk kategori rendah khususnya pada materi pelajaran biologi. Hal ini terbukti pada ulangan harian siswa kelas X bahwa dari 108 siswa hanya 72 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemudian dari hasil observasi melalui pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya pada mata pelajaran biologi, menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang berani bertanya, berpendapat, dan menjelaskan, sedangkan sebagian siswa lainnya hanya menerima apa yang disampaikan guru. Alasan mengapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru karena guru menyampaikan materi dengan metode yang

sama sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk memperhatikan pelajaran yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kemudian hasil belajar kelas X di SMA YWKA Palembang menunjukkan bahwa 72 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, khususnya pada materi Jamur. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang bertujuan mengukur kemampuan hasil belajar siswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang untuk meningkatkan hasil belajar, SMA YWKA Palembang merupakan yayasan wanita kereta api yang terletak di Kertapati. Sekolah ini masih belum terlalu sering menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran dikarenakan selama ini masih menggunakan KTSP, dan baru menggunakan kurikulum 2013 pada semester ganjil tahun 2017.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X SMA YWKA Palembang, model pembelajaran yang sering digunakan pada saat mengajar yaitu, ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, simulasi terkadang juga, menggunakan *Discovery*, *Inquiri*, *Jigsaw* dengan pendekatan saintifik sedangkan media yang sering digunakan yaitu papan, LKPD, dan buku biologi yang dimiliki siswa. Berdasarkan hasil wawancara diatas kebanyakan guru menggunakan metode ceramah disertai Tanya jawab, pembelajaran seperti itu, kurang memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Jagantara (2014:3), model belajar yang berpusat pada guru (*teacher centered*) harus segera ditinggalkan dan diubah model belajar aktif dan mandiri berdasarkan prinsip kognitif modern, sehingga membutuhkan peran aktif dan keratif siswa (*Student Centered*), guru bukan lagi sebagai sumber belajar utama yang memiliki

kekuasaan dominan terhadap siswa . Penerapan metode ini belum dapat membuat siswa aktif dan komunikatif dalam menyampaikan pendapat selama pembelajaran Biologi kelas X SMA YWKA Palembang mengakui masih banyak inovasi model-model pembelajaran belum pernah diteapkan salah-satunya model pembelajaran *Problem Based Learning* belum pernah diajarkan atau diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran biologi materi jamur.

Selain itu hasil wawancara dan lembar angket yang diberikan kepada siswa di SMA YWKA Palembang banyak siswa yang mengeluhkan model dan media pembelajaran yang ditetapkan oleh guru pada saat mengajar. Dijelaskan bahwa pada saat belajar dikelas siswa merasa bosan karena banyak guru yang mengajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa biologi merupakan pelajaran yang sulit, siswa dituntut untuk menghafal dan mencatat. Hal ini tentu saja akan berdampak pada hasil belajar siswa, selain itu siswa sering diberikan tugas dengan cara meringkas materi dari berbagai sumber seperti buku dan internet. Hal tersebut membuat siswa sulit untuk menerima materi yang akan disampaikan. Seperti halnya pada materi jamur yang membahas banyak materi diantaranya pertumbuhan dan reproduksi pada jamur dapat berkembang biak secara *vegetatif* (aseksual) dan *generatif* (seksual) yang membutuhkan kecermatan dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar seperti itu mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan (hasil belajar rendah). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan

strategi pendekatan dalam pembelajaran yang tepat kemudian diikuti penggunaan model dan media pembelajaran dalam pembelajaran yang tepat kemudian diikuti penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah menggunakan model dan media pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna pelajaran dari bantuan model dan media pembelajaran tersebut. Menurut Darmawati (2013:2), penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif ada beberapa macam, diantaranya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. PBL adalah pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin pada tahun 1996 ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan melukis, alur kemajuan strategi *Problem Based Learning* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelumnya menulis (Nasution, 2015:1).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang dipilih karena memiliki kelebihan diantaranya: Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa, terjadi

aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok, siswa terbiasa, menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan internet wawancara dan observasi, siswa memiliki kemampuan meniai kemajuan belajarnya sendiri (Shoimin, 2014:132).

Berdasarkan kelebihan yang dimiliki model *Problem Based Learning (PBL)*, peneliti menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk membiasakan siswa untuk menghadapi masalah dan berpikir kritis untuk menentukan solusi pemecahan masalah melalui kegiatan penyelidikan dan untuk memperbaiki sikap siswa pada mata pelajaran biologi khususnya materi jamur. Selain menggunakan pembelajaran tentunya dalam proses kegiatan belajar harus ada media belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan,peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa pada materi jamur kelas X SMA YWKA Palembang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa kelas X SMA YWKA Palembang pada materi jamur?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa kelas X SMA YWKA Palembang pada materi jamur.

D. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi jamur untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa kelas X di SMA YWKA Palembang.

Ha : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi jamur untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa kelas X di SMA YWKA Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menemukan konsep biologi serta hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat membantu guru memperoleh sumber belajar dengan *Problem based learning (PBL)* dalam materi jamur.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta pengalaman sebagai bekal diri untuk menjadi guru yang profesional.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian ini adalah Siswa Kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMA YWKA Palembang

2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tema yang diambil adalah Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa materi jamur Di SMA YWKA Palembang. Lokasi penelitian adalah di SMA YWKA Palembang, serta waktu yang ditempuh peneliti adalah selama 2X 45 menit yakni lebih kurang 1 minggu. Waktu penelitian adalah pada kisaran bulan Oktober 2019. Kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 merupakan kelas eskperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan X IPA 2 merupakan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Pada kelas kontrol, tidak dilakukan penilaian keterampilan. Hal ini dikarenakan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah). Seperti diketahui bahwa pada penerapan model pembelajaran konvensional (ceramah) tersebut guru hanya menjelaskan tanpa melakukan praktik ke laboratorium, sehingga siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan dari guru saja.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka peneliti memberikan definisi operasional yaitu:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa kemudian siswa mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah.
2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan yang diperoleh siswa dari pretes dan postes dalam materi jamur, serta nilai sikap dan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2010). Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur. *Jurnal Formatif* Vol, No.3:23-30.
- Andarini, Tri., Masykuri, M., dan Sudirman, Suciati. (2013). Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Melalui Media Flipchart dan Video ditinjau dari kemampuan Verbal dan Gaya Belajar. *Jurnal Bioedukasi* Vol.6, NO.2: 102-119.
- Anderson, Lorin W., dan Krathwohl, David R. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asemen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol, 2, No.2: 25-36.
- Astuti, Rina., Sunarno, Widha., Sudarisman, Suciati. (2012). Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inkuiri* Vol. 1, No.1:51-59.
- Darmawati. (2013). Penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Biogenesis*. Vol.9, No.2:1-13.
- Fitri, A. (2013). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioedukasi* Vol, 6, No.2 101-119.
- Insyasiska, Dewi., Zubaidah, Siti. Susilo, Herwati. (2015). Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol.7, No.1:9-21.
- Ismawati, N., dan Hindarto, N. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol.7, No.2:38-41.
- Iwan., Wambrauw, Hengky L., Fidmatan, Sitti Sarah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Minat dan

Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas XA di SMA Yapis Manokwari. *Jurnal Pancaran*. Vol.5, No.1:1-12.

Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Maluyu, D. (2013). Metode Pendidikan serta Proses Belajar dan Pembelajaran. *Education Journal Vol, 1, No.2: 56-68*.

Nasution, Hilman., Lestari, Rena., Lubis, Riki Riharji. (2015). Pengaruh Strategi *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA MAN Pasir Pengaraian Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol.4, No.2:1-3.

Nur, S.B. (2011). Pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (3), 368-378.

Nurbudiyah, lin., 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif , Afektif, dan Psikomotor. *Pedagogik Jurnal Pendidikan Vol 8 No. 2:14-20*.

Puspitasari, L., (2012). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vol, 1 No.2: 11-19*.

Restiono, A., (2012). Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Mengembangkan Aktivitas Bekarakter dan Meningkatkan Kemampuan Konsep Siswa Kelas XI. *Unnes Science Education Journal Vol, 4, No.2:11-19*.

Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & N)*. Bandung: Alfabeta.

Suryaningsih, Ni Made Ayu. (2012). Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran 5E dengan Model Pengajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Kinerja Ilmiah Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol.2, No.1: 1-16.

- Sutrisno. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Yang Berdekatan dengan Saintifik. *Unnes Science Education Journal Vol, 4, No.2: 23-36.*
- Tyasning, Diah Megasari., Haryono., Nurhayati, Nanik Dwi. (2012). Penerapan Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*) dilengkapi LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Minyak Bumi Pada Siswa Kelas X-4 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia. Vol.1, No.1: 1-11.*
- Wahyudi. (2014). *Penerapan Strategi problem Based Learning* pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Pendidikan Vol, 1. No.2: 34-50.*
- Wati, M. (2013). Pembangunan Media Pembelajaran Untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karang Pandan. *Jurnal Speed Vol, 4, No.4:57-68.*
- Yanuarta, Lidya., Gofur, Abdul., Indriwati, Sri Endah. (2016). Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dipadu *Problem Based Learning*. *Journal Proceeding Biology Education Conference. Vol.13, No.1:268-271.*